EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Muhammad Saleh, S.Pd.I Email: <u>zakyroby@gmail.com</u>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pendidikan bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan evaluasi konteks, masukan, proses, dan produk. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif, menggunakan pendekatan *mixed method* dengan model evaluasi dari Stufflebeam dengan prosedur penelitian *context*, *input*, *process*, *product* (CIPP). Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan/direksi, staf bidang bahasa, dan guru. Teknik pengumpulan datanya menggunkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data kualitatif dianalisis menggunkan tahapan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data kuantitatif dianalisis menggunkan statistik deskriptif.

Penelitian ini mendapatkan kesimpulan sebagai berikut: (1) Berdasarkan data-data yang di dapatkan dari *context* evaluation menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal ini berdasar pada komponen Survey, pemantapan ide program, Pemantapan Ide, Dokumentasi program dan sosialisasi program. (2) Berdasarkan data-data yang di dapatkan dari input evaluation menunjukkan hasil yang kurang baik, berdasar pada komponen guru (penanggung jawab program), siswa dan Sarana pendukung. (3) Berdasarkan data-data yang di dapatkan dari process evaluation menunjukkan hasil yang kurang baik. Hal ini didasarkan pada komponen materi, pelaksanaan program, metode, media, sistem penilaian. Dari lima komponen tersebut hanya satu komponen yang terkategori sudah baik. (4) Berdasarkan data-data yang di dapatkan dari product evaluation, menunjukkan bahwa dari dua tujuan ketercapaian program pendidikan bahasa Arab yang tercapai dengan kategori sangat baik ialah mampu melakukan public speaking (berbicara di depan umum) dengan Arab menggunakan teks/naskah di lingkungan asrama dan madrasah dengan ketercapaian hingga 91%. Sedangkan tujuan santri mampu menghafal *mufradat* bahasa Arab berkaitan dengan lingkungan asrama dan madrasah tercapai 69%. Namun demikian, secara umum, ketercapaian tujuan dari program pendidikan bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin tersebut kurang baik. Hal ini disebabkan oleh tidak validnya pengukuran yang dipakai untuk mengukur keberhasilan santri dalam mencapai tujuan program. Baik tujuan menghafal mufradat maupun public speaking

Kata kunci : Evaluasi Program, Pendidikan bahasa Arab

THE EVALUATION OF ARABIC LANGUAGE EDUCATION PROGRAM IN MADRASAH MUALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research aims at evaluating the Arabic language education program in Madrasah Muallimin Yogyakarta. The evaluation is based on the context, feedback, process and product. This research was evaluative, using the Stufflebeam evaluation model of mixed method approach with CIPP research procedure (context, input, process, and product). The subjects of this research were the director, the language staff, and the teachers. The data collection technique was through observation, interview and documentation. The qualitative data was analyzed through the steps of data reduction, data presentation and data verification. The quantitative data was analyzed using descriptive statistic.

This research concludes that: 1) the context evaluation indicates excellent result according to the historical component of program arrangement, program idea stabilization, program implementation preparation and program socialization. 2) The input evaluation indicates fair result according to the component of students, teachers (program's caretaker), and the facilities and infrastructures. 3) The process evaluation indicates fair result according to the component of scoring, media, method, and all of the Arabic language education program activities in Muallimin. 4) The product evaluation indicates that from the 2 achieved Arabic language education program goals, the most excellent category is that 91% students are capable of doing public speaking in Arabic using text in the surrounding dormitory and Madrasah. Additionally, the goal category of students being able to memorize the *mufradat* of Arabic language in surrounding the dormitory and Madrasah indicates 69%, or considered as fair.

Key Words: Program Evaluation, Arabic Language Education

A. PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional kita dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkahlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan sumber daya manusia masa depan yang berkualitas secara keilmuan dan akhlak, diperlukan pelaksanaan pendidikan agama dan akhlak mulia.

Dengan demikian, lembaga-lembaga pendidikan Islam memperoleh tempat yang cukup istimewa karena pendidikan agama merupakan satusatunya bahan ajar yang wajib dibelajarkan. Salah satu dari pendidikan agama adalah pendidikan bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah sumber ilmu dan hukum bagi umat manusia. Untuk mengetahui isinya, maka wajib baginya menguasai ilmu-ilmu alatnya, yaitu bahasa Arab. Karena, Al-Qur'an itu berbahasa Arab. Ibnu Taimiyah mengatakan bahwa bahasa Arab itu bagian dari agama. Mempelajarinya adalah wajib. Sebab, mempelajari Al-Qur'an dan Hadits Nabi itu wajib. Sementara keduanya berbahasa arab. Maka tidak mungkin dapat mempelajari Al-Qur'an dan hadits tersebut dengan baik dan benar tanpa menguasai bahasa Arab. Pandangan ini diperkuat lagi oleh kaidah fikih, yaitu: "tidaklah sempurna (sesuatu) yang wajib itu kecuali dengan adanya sesuatu itu, maka sesuatu tersebut menjadi wajib adanya."

Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab yang besar dan peranan penting dalam menyiapkan manusia yang memiliki kapabilitas dalam bahasa Arab ini. Sehingga lahirlah manusia-manusia yang mampu memahami hukum-hukum dan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadits dengan benar dan lurus.

Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam. Pada diri lembaga ini sering disebut sebagai sekolah kader. Karena lembaga ini memang diharapkan lahir para pemimpin, para pendidik dan para ulama'. Dengan demikian, Mu'allimin secara otomatis, memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan bahasa Arab. Sebab, ulama dan pemimpin umat itu harus menguasai ilmu alat dalam memahami sumber hukum ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits Nabi saw. Ilmu alat tersebut adalah bahasa Arab.

Sebagai bukti dari keseriusan Mu'allimin terhadap perkara ini, Mu'allimin memiliki tujuan dalam pengembangan bahasa asing, salah satunya adalah bahasa Arab. Hal ini, dapat kita lihat pada visi, misi, dan tujuan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Visinya adalah

"Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta sebagai institusi pendidikan Muhammadiyah tingkat menengah yang unggul dan mampu menghasilkan kader ulama, pemimpin, dan pendidik sebagai pembawa misi gerakan Muhammadiyah." Sedangkan misi yang terkait pengembangan bahasa, yaitu: "menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi untuk mendalami agama ilmu pengetahuan." Dan tujuan yang diharapkan adalah "Terselenggaranya pendidikan Pesantren yang unggul dalam membentuk kader ulama, pemimpin, dan pendidik yang mendukung pencapaian tujuan Muhammadiyah, yakni terwujudnya masyarakat islam yang sebenarbenarnya".

Jika diperhatikan visi dan tujuan di atas, dapat terbaca dengan sangat jelas bahwa Mu'allimin diharapkan mampu membentuk dan melahirkan kader ulama. Dan seorang ulama dalam istilah umat Islam adalah sosok yang pasti menguasai bahasa Arab.

Oleh karena itu, dalam misinya, tertulis dengan jelas bahwa Madrasah ini menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi untuk mendalami agama dan ilmu pengetahuan. Program pengembangan bahasa arab ini sebagai konsekwensi logis dari visi dan tujuan lembaga ini sebagai sekolah kader yang harus lahir darinya kader ulama'.

Kondisi di lapangan terkait kemampuan bahasa selama ini dirasa kurang maksimal. Hasil wawancara awal peneliti kepada salah satu tenaga pengajar bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin, pada hari Rabu, 12 Desember 2018, menunjukkan bahwa dengan kondisi Anak-anak 24 jam tinggal di asrama sebagai potensi yang sangat strategis. Dengan melihat waktu yang cukup ini, apa yang dicapai Mu'allimin selama ini belumlah maksimal.

Sehingga perlu adanya gerakan-gerakan penyadaran yang menyeluruh tentang pentingnya kemampuan bahasa, baik keterampilan lisan (kalam) maupun membaca kitab (qira'ah).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Evaluasi Program Pendidikan Bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam pandangan peneliti bahwa judul ini sangat penting untuk menjawab kegelisahan dan pertanyaan orang yang mengatakan, "benarkah Madrasah Mu'allimin menjalankan program bahasa? jangan-jangan ini hanya klaim semata"?.

Evaluasi program dimaksudkan untuk memperoleh fakta komprehensif mengenai program bahasa Arab. Sehingga diharapkan dapat menjadi masukan dan jawaban tentang apakah Madrasah menjalankan program bahasa Arab atau tidak.

Evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan suatu program. Dengan demikian, melakukan evaluasi program merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan.

Terkait dengan evaluasi program, ada beberapa model yang biasa digunakan oleh para peneliti, namun pada penelitian ini peneliti memilih model evaluasi CIPP yang dikembangkan oleh Daniel Stuffleabem ini.

CIPP ialah singkatan dari Context evaluation (evaluasi terhadap konteks), *Input evaluation* (evaluasi terhadap masukan), *Process evaluation* (evaluasi terhadap proses) dan *Product evaluation* (evaluasi terhadap hasil).

Keempat singkatan dari CIPP tersebut itulah yang menjadi komponen evaluasi. Tujuannya adalah untuk membantu administrator (kepala sekolah dan guru) di dalam membuat keputusan.

Peneliti menggunakan model evaluasi ini dikarenakan dengan model ini peneliti akan menjadikan progam sebagai sebuah sistem yang akan mengkaji terkait contex, input, process, dan product dari evaluasi program pendidikan bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

a. Context evaluation

Tujuan evaluasi konteks yang utama adalah untuk mengetahui kekutan dan kelemahan yang dimilki evaluan. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan ini, evaluator akan dapat membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program, dan merumuskan tujuan program. Sehingga dapat memberikan arah perbaikan yang diperlukan.

b. Input evaluation

Model evaluasi ini meliputi kegiatan pendeskripsian masukan dan sumberdaya program, perkiraan untung rugi, dan melihat alternatif prosedur dan strategi apa yang perlu disarankan dan dipertimbangkan. Tujuan utama evaluasi ini adalah untuk mengaitkan tujuan, konteks, input, proses dengan hasil program. Evaluasi ini juga untuk menentukan kesesuaian lingkungan dalam membantu pencapaian tujuan.

c. Process evaluation

Evaluasi proses dalam model CIPP diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan sudah terlaksana sesuai dengan rencana. Evaluasi proses dalam model CIPP menunjuk pada "apa" (what) kegiatan yang dilakukan dalam program, lalu "siapa" (who) orang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program, "kapan" (when) kegiatan akan selesai.

Evaluasi ini membantu mengimplementasikan keputusan. Sampai sejauh mana rencana telah diterapkan. Apa yang harus direvisi?

d. Product evaluation

Arikunto menyatakan, bahwa setelah evaluasi program dilakukan, ada empat alternatif kebijakan yang bisa diambil oleh kepala madrasah/sekolah, yaitu: melanjutkan program, melanjutkan program

6

tapi dengan penyempurnaan atau catatan, merevisi program, dan program dihentikan.

Sasaran dalam evaluasi program antara lain, Kurikulum, pendekatan dan metode, sarana, lingkungan, peserta didik, dan pendidik.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif, menggunakan pendekatan mixed method dengan model evaluasi dari Stufflebeam dengan prosedur penelitian context, input, process, product (CIPP). Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan/direksi, staf bidang bahasa, dan guru. Teknik pengumpulan datanya menggunkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data kualitatif dianalisis menggunkan tahapan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data kuantitatif dianalisis menggunkan statistik deskriptif.

C. HASIL PENELITIAN

1. Evaluasi Konteks

Pada evaluasi kontek program bahasa ini meliputi beberapa komponen, yaitu sejarah munculnya program, pemantapan ide program, persiapan pelaksanaan program dan sosialiasi program.

Berdasarkan data-data wawancara dengan kaur bahasa, guru, dan musyrif (pmbimbing di asrama) terkait empat komponen dalam aspek *context*, dapat diketahui bahwa seluruh komponennya baik itu unsur sejarah penetapan program, pemantapan ide program, persiapan pelaksanaan program maupun sosialisasi program sudah berjalan dengan baik.

Tabel 1: Standar penilaian konteks

Aspek	Kategori Deskripsi			
	Baik	Apabila seluruh komponen bernilai baik		
Konteks	Cukup baik	Apabila dua atau tiga komponen bernilai baik		
	Kurang baik	Apabila hanya satu komponen bernilai baik		

Berdasarkan standar evaluasi *context* di atas dapat disimpulkan bahwa program pendidikan bahasa Arab di Mu'allimin sudah dalam kategori **baik**. Karena, semua komponen dalam evaluasi konteks program pendidikan bahasa Arab tergolong sudah baik.

2. Evaluasi Masukan

Pada tahap evaluasi input ini, mencakup tiga komponen, yaitu: (1) santri/siswa, (2) penanggung jawab program, (3) sarana prasarana yang menjadi input ataupun masukan dalam program pendidikan karakter. komponen-komponen tersebutlah yang akan dievaluasi dengan berdasarkan data-data yang telah peneliti dapatkan di lapangan.

Tabel 2: Standar Penilaian Input

Aspek	Kategori	Deskripsi			
	Baik	Apabila seluruh komponen bernilai baik			
Input	Cukup baik	Apabila dua komponen bernilai baik atau seluruh komponen bernilai cukup baik			
	Kurang baik	Apabila hanya satu komponen bernilai baik			

Berdasarkan standar penilaian input tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek input dalam program pendidikan bahasa di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah termasuk dalam kategori **cukup baik**. Hal tersebut dikarenakan ada dua komponen yang bernilai baik yakni komponen siswa dalam mengikuti program, dan sarana dan prasarana yang

sudah memadahi. Sedangkan aspek guru sebagai penaggung jawab dalam mengikuti program terkategori cukup baik.

3. Evaluasi Proses

Pada evaluasi proses ini meliputi proses pelaksaan program, media, metode dan penilaian. Instrumen dalam pengumpulan data yakni dengan wawancara, observasi dan dokumen.

Ada beberapa program terkait peningkatan bahasa Arab di Mu'allimin Muhammadiyah. Ragam program tersebut adalah (1) *Tazwid Mufrodat*, (2) *Darsul al-lughah*, (3) *Muhadharah* (khithabah), (4) *Hiwar arabiyah usbu'iyyah*, (5) Mudhaharah (demonstrasi) bahasa, dan (6) Pendampingan *native speaker*. (7) *Camp* bahasa dan *daurah* bahasa, (8) lomba-lomba peningkatan bahasa. Semua program ini berjalan cukup baik.

Tabel 3: Standar Penilaian Proses

Aspek	Kategori	Deskripsi				
	Baik	Apabila seluruh komponen bernilai baik				
Proses	Cukup baik	Apabila dua atau tiga komponen bernilai baik				
	Kurang baik	Apabila hanya satu komponen bernilai baik				

Berdasarkan pemaparan data-data yang kami peroleh, dapat disimpulkan bahwa dari 4 komponen penilaian proses tersebut, ada dua komponen yang berjalan **dengan baik**, yaitu media dan metode program. Sedangkan ragam program sudah berjalan **cukup baik**. Dan yang satu komponen lagi, yaitu aspek penilaian berjalan **kurang baik**.

Dengan demikian, kesimpulannya adalah program pendidikan bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan standar penilaian proses berjalan **cukup baik**.

4. Evaluasi Produk

Berkaitan dengan evaluasi product ataupun hasil dapat diketahui dari ketercapaian tujuan program. Berdasarkan dokumen kurikulum Madrasah Mu'allimin dan Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta dapat diketahui kriteria tercapainya tujuan program bahasa Arab pada setiap jenjangnya di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, yaitu (1) mampu menghafal mufradat bahasa Arab 1000-2000 kata berkaitan dengan lingkungan asrama dan madrasah dan (2) mampu berpidato dalam bahasa Arab dengan naskah/teks di lingkungan asrama dan madrasah secara sederhana.

Tabel 4: Ketercapaian Tujuan Semua Program

HAFAL MUFRADAT			KHITHOBAH					
(KELAS 1,2 & 3)			(KELAS 2 & 3)					
9° 1 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000			" marsmarsmarsmarsmarsmarsmars" ; comenmenmarsmarsmarsmarsmarsmarsmarsmarsmarsmars					
	TOTAL JUMLAH SISWA	TUNTAS	BELUM TUNTAS	TOTAL JUMLAH SISWA	SUDAH MENGIKUTI	BELUM MENGIKUTI		
	798	554	244	463	420	43		
281/48		69%	31%		91%	9,3%		

Jika diperhatikan tabel ketercapaian tujuan semua program di atas, dapat diketahui bahwa prosentase ketercapaian tujuan program pendidikan bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang tertinggi adalah tujuan mampu melakukan *public speaking* (berbicara di depan umum) dengan Arab menggunakan teks/naskah di lingkungan asrama dan madrasah dengan ketercapaian hingga 91%. Sedangkan tujuan santri mampu menghafal *mufradat* bahasa Arab berkaitan dengan lingkungan asrama dan madrasah tercapai 69%.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini mendapatkan kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan data-data yang di dapatkan dari context evaluation menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal ini berdasar pada komponen Survey, pemantapan ide program, Pemantapan Ide, Dokumentasi program dan sosialisasi program. (2) Berdasarkan data-data yang di dapatkan dari input evaluation menunjukkan hasil yang kurang baik, berdasar pada komponen guru (penanggung jawab program), siswa dan Sarana pendukung. (3) Berdasarkan data-data yang di dapatkan dari process evaluation menunjukkan hasil yang kurang baik. Hal ini didasarkan pada komponen materi, pelaksanaan program, metode, media, sistem penilaian. Dari lima komponen tersebut hanya satu komponen yang terkategori sudah baik. (4) Berdasarkan data-data yang di dapatkan dari product evaluation, menunjukkan bahwa dari dua tujuan ketercapaian program pendidikan bahasa Arab yang tercapai dengan kategori sangat baik ialah mampu melakukan public speaking (berbicara di depan umum) dengan Arab menggunakan teks/naskah di lingkungan asrama dan madrasah dengan ketercapaian hingga 91%. Sedangkan tujuan santri mampu menghafal *mufradat* bahasa Arab berkaitan dengan lingkungan asrama dan madrasah tercapai 69%. Namun demikian, secara umum, ketercapaian tujuan dari program pendidikan bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin tersebut kurang baik. Hal ini disebabkan oleh tidak validnya pengukuran yang dipakai untuk mengukur keberhasilan santri dalam mencapai tujuan program. Baik tujuan menghafal mufradat maupun public speaking.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi & Safruddin Abdul Jabbar. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2013. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (*Edisi 2*). Jakarta: Bumi Aksara

Gulo. 2003. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Grasindo

Haidar Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama*, (Pontianak: Stain Press, 1995

Ramayulis. 2012. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia

Sugiono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Tayibnapis, Farida Yusuf. 2000. Evaluasi Program. Jakarta: PT. Rineka Cipta